

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD
TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA**

JURNAL

Oleh

**DYAH ARDAN PRATIWI
MAMAN SURAHMAN
SUGIYANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA

Nama Mahasiswa : Dyah Ardan Pratiwi

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053035

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, 23 April 2015
Peneliti,

Dyah Ardan Pratiwi
NPM 1113053035

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 19560616 198303 1 003

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA

Oleh

Dyah Ardan Pratiwi*, Maman Surahman, Sugiyanto*****

Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung
E-mail: dyahardanpratiwi@yahoo.com

Masalah penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang masih rendah dan kurangnya penerapan variasi model pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *pre-test post-test control group design*. Subjek penelitian sebanyak 66 siswa yang terbagi atas dua kelas. VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan *Independent Sample Test* pada taraf signifikansi 5% ($\text{sig} = 0,05$). Hasil perhitungan menunjukkan nilai t sebesar 4,866 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: hasil belajar IPS, *numbered head together*, pengaruh

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT

EFFECT OF NUMBERED HEAD TOGETHER LEARNING MODEL OF SOCIAL STUDIES LEARNING RESULT

By

Dyah Ardan Pratiwi*, Maman Surahman, Sugiyanto*****

Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung

E-mail: dyahardanpratiwi@yahoo.com

The problem in this research were the low of social studies learning result and the lack of learning model of the fifth grade students of SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung 2014/2015 school year. This research aimed to determine the effect of cooperative learning model Numbered Head Together type of social studies learning result. This study was a quasi-experimental design with pre-test post-test control group design. Research subjects were 66 students divided into two classes. VA as experiment class and VB as a control class. The main instrument used was a test. Data were analyzed using Independent Sample Test at 5% significance level ($\text{sig} = 0.05$). The calculations show t value of 4.866 with a significance level of less than 0.05 is 0.000. Based on these results, it can be concluded that cooperative learning model Numbered Head Together type affect the social studies learning result in the fifth grade students of SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung 2014/2015 school year.

Keywords: effect, numbered head together, results of social studies

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA

Oleh

Dyah Ardan Pratiwi*, Maman Surahman, Sugiyanto*****

Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandarlampung
E-mail: dyahardanpratiwi@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *pre-test post-test control group design*. Subjek penelitian sebanyak 66 siswa yang terbagi atas 2 kelas. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan *Independent Sample Test*. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung tahun pelajaran 2014/2015.

This research aimed to determine the effect of cooperative learning model *Numbered Head Together* type of social studies learning result. This study was a quasi-experimental design with *pre-test post-test control group design*. Research subjects were 66 students divided into two classes. The main instrument used was a test. Data were analyzed using *Independent Sample Test*. Based on these data analyzed and hypothesis testing results, it can be concluded that cooperative learning model *Numbered Head Together* type affect the social studies learning result in the fifth grade students of SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung 2014/2015 school year.

Kata Kunci: hasil belajar IPS, *numbered head together*, pengaruh

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan menimba ilmu yang dilakukan sepanjang hayat dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan segala potensi yang dimilikinya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Susanto (2013: 85) yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya”. Sementara itu, Daryanto (2013: 1) mengemukakan bahwa “Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa)”. Dalam melaksanakan proses pendidikan tersebut maka pendidikan terstruktur dalam tiap satuan pendidikan yaitu satuan pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan memiliki bobot masing-masing. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan yaitu pendidikan sosial. Sapriya (2009: 12) yang menyatakan bahwa:

IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan hasil prasurvei, SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pengajaran setiap mata pelajaran yang terpisah-pisah. Dalam penerapan pembelajaran IPS di SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, antara lain ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam kelas. Namun, model pembelajaran yang diterapkan masih kurang

terstruktur dengan baik sehingga hasil dari proses pembelajaran masih belum maksimal.

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh siswa, terutama pada materi “Peristiwa sebelum Proklamasi Kemerdekaan”. Siswa merasa masih mengalami kesulitan dalam mengerti dan memahami kronologi peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Kesulitan siswa ini ditunjukkan dari hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai IPS Siswa Kelas V

No	KKM	Nilai	Kelas				Jumlah Keseluruhan	
			VA		VB			
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	70	≥ 70	13	39,40 %	14	42,42 %	27	40,90 %
2		< 70	20	60,60 %	19	57,58 %	39	59,10 %
Jumlah			33	100,00 %	33	100,00 %	66	100,00 %

Sumber: Dokumentasi Guru

Rendahnya hasil belajar siswa diduga salah satunya terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajatan yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya untuk menghadapi masalah ini menurut Depdiknas dalam Komalasari (2011: 62) adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran kooperatif akan lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif adalah *Numbered Head Together*. Menurut Komalasari (2011: 62) model pembelajaran *Numbered Head Together*

(kepala bernomor) adalah model pembelajaran di mana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Lebih lanjut, Lie (2010:59) mengungkapkan bahwa “teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar IPS materi peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Menurut Sugiyono (2012: 112) dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda dengan kelompok kontrol secara signifikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Labuhan ratu Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 66 siswa yang terbagi dalam 2 kelas, yaitu 33 siswa kelas VA, dan 33 siswa kelas VB. Teknik pengambilan sampel penelitian ditentukan dengan cara sampel populasi atau sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu tes sebagai teknik pengumpulan data primer, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sekunder.

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran

soal. Validitas instrumen tes yang digunakan adalah validitas isi, yakni ditinjau dari kesesuaian isi instrumen tes dengan isi kurikulum yang hendak diukur. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan bantuan program *MicroCat Iteman* versi 3.50A. Daya beda soal dan taraf kesukaran soal juga menggunakan program *MicroCat Iteman* versi 3.50A.

Teknik analisis data menggunakan *Independent Sample Test* untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (variabel *independent*) terhadap hasil belajar siswa (variabel *dependent*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 9 Februari 2014 sampai dengan 7 Maret 2014. Data hasil belajar IPS siswa diperoleh melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* dengan 20 item soal pilihan ganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AGS	40	95	AJ	20	85
2.	AR	35	95	AKR	30	85
3.	ALR	35	90	APS	30	80
4.	BWM	35	90	CAH	25	65
5.	DH	45	95	DA	35	80
6.	DMB	45	95	DAN	30	85
7.	ED	35	75	DP	35	85
8.	FA	20	60	DRS	30	70
9.	FAG	25	80	ED	25	65
10.	DPA	35	80	FDF	15	70
11.	KMF	25	80	FF	25	75
12.	MF	30	85	JA	30	75
13.	MFA	25	75	MAW	30	70
14.	MAC	5	70	MZA	25	80
15.	MHP	20	85	ML	25	70
16.	MAW	10	80	MAP	40	80
17.	MF	30	80	MCN	35	70

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Siswa	Pretest	Posttest	Siswa	Pretest	Posttest
18.	NAW	35	90	MRR	40	80
19.	PE	30	85	NP	25	70
20.	QN	25	75	NIN	30	70
21.	RI	35	80	PMN	35	70
22.	RN	25	75	RA	40	75
23.	RFM	25	75	RAH	30	75
24.	RSC	15	75	RHK	15	60
25.	RA	30	85	RN	40	80
26.	RH	40	85	RP	35	75
27.	ROP	25	80	SRY	5	50
28.	SM	20	75	SA	50	80
29.	TMD	35	85	TM	30	75
30.	TRM	40	90	WPR	25	60
31.	VRA	40	95	WW	20	60
32.	YR	30	85	TM	35	65
33.	UM	25	85	NR	20	65
Rata-rata		29,39	82,73	Rata-rata	29,09	72,73

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai *pre-test* siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol terletak pada kisaran nilai 5-50 dengan rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 29,39 dan kelas kontrol sebesar 29,09. Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terletak pada kisaran nilai 60-95 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 82,73. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi perlakuan metode konvensional terletak pada kisaran nilai 50-85 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 72,73.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil belajar IPS siswa yang diperoleh diuji terlebih dahulu untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig)

Kolmogorov-Smirnov^a kelas VA sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* sebesar 0,200* dan kelas VB sebagai kelas kontrol sebesar 0,115. Kedua kelas memiliki nilai signifikansi (sig) $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan metode konvensional berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene test*, hasil belajar IPS siswa terlihat bahwa tingkat signifikansi *mean* 0,798 ($0,798 > 0,05$). Demikian pula dengan pengukuran *median* data dengan angka signifikansi 0,820 ($0,820 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil pengujian *Independent Sample Test* terlihat bahwa hasil rata-rata *post-test* dengan *Equal variances assumed* adalah 4,866 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis terbukti. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* lebih tinggi daripada siswa yang diberi perlakuan metode konvensional (ceramah). Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terletak pada kisaran nilai 60-95 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 82,73. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi perlakuan metode konvensional (ceramah) terletak pada kisaran nilai 50-85 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol sebesar 72,73.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan pengujian *Independent Sample Test* terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan pada siswa dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saran bagi siswa, diharapkan memperbanyak pengalaman belajar melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan pembelajaran lain serta meningkatkan minat belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat. Bagi guru diharapkan dalam proses pembelajaran di kelas, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk Kompetensi Dasar lain yang memiliki karakteristik sama dengan materi peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan karena model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* telah terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Bagi kepala sekolah agar memberi himbauan kepada guru-guru agar Kompetensi Dasar yang memiliki karakteristik sama dengan materi peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Selain itu, agar kepala sekolah senantiasa menghimbau dan membantu guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* hendaknya lebih mempertimbangkan lama waktu penelitian dan dapat

mengombinasikan model pembelajaran dengan media pembelajaran yang sesuai sehingga kajian penelitian menjadi lebih dalam.

DAFTAR RUJUKAN

Daryanto. 2002. *Evaluasi Pendidikan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. PT Refika Aditama: Bandung.

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. PT Grasindo: Jakarta.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.